

Tindak Tegas Pengunduhan Ilegal

KAMIS, 16 JUNI 2011 | 03:36 WIB

Jakarta, Kompas - Pemerintah didesak

untuk membenahi maraknya pengunduhan musik digital secara ilegal di internet. Kerugian yang diakibatkan pengunduhan ilegal itu diperkirakan mencapai Rp 12 triliun dalam setahun. Dalam satu detik, 92 lagu Indonesia diunduh secara ilegal. Dalam sebulan, sekitar 237 juta lagu yang diunduh secara ilegal. Adapun lagu yang diunduh secara legal dalam setahun hanya 15 juta lagu.

Hal itu disampaikan Heru Nugroho dan M Gopal Utirrachman dari gerakan Heal Our Music, Selasa (14/6). Heru mengatakan, industri musik melalui media konvensional nyaris sudah tidak bisa diharapkan lagi akibat masalah pembajakan belum menunjukkan perbaikan signifikan.

Munculnya era musik digital sebenarnya diharapkan membawa perubahan positif bagi perkembangan industri musik. Namun, dalam dunia musik digital pun praktik pengunduhan ilegal menjadi masalah yang krusial sehingga pencipta dan penyanyi dirugikan.

Pengunduhan ilegal itu saat ini diakomodasi oleh puluhan situs. Tanpa pembenahan dan tindakan tegas pemerintah, industri musik Indonesia akan hancur.

"Kami telah menemui Menkominfo Tifatul Sembiring dan menyampaikan desakan untuk memblokir situs-situs yang mengakomodasi download ilegal," kata Gopal.

Penyanyi dan penggubah lagu Sam Bimbo juga berharap, pemerintah bisa lebih tegas menangani persoalan pembajakan dan hak cipta dalam industri musik Indonesia. Pembiaran pada masalah tersebut akan mengendurkan semangat berkarya para pemusik. Sam yakin, polisi bisa lebih tegas menindak pembajakan yang mudah dilacak.

"Sekitar 2007-2008, saya pernah mengadu ke Kapolda Jawa Barat soal pembajakan lagu-lagu Sunda dan langsung direspons dengan razia besar-besaran. Berhasil dan polisi bisa kalau mau," kata Sam. Begitu pula dengan fenomena pengunduhan ilegal tersebut, Sam yakin pemerintah dapat membenahinya. (SF)

Dapatkan artikel ini di URL:

<http://www.kompas.com/read/xml/2011/06/16/03361836/tindak.tegas...pengunduhan.ilegal>

